

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Blok 19 Disaster Management

DOSEN:

dr. Safrizal Rahman, M.Kes., Sp.OT, Rina Suryani Oktari, S.Kep., M.Si, Dr. dr. Zafrullah Khani Jasa, SpAn, KNA, Dr. dr. Taufik Suryadi, SpF,
dr. Meilya Silvalila, SpEM, dr. Syahrizal, M.Si, dr.Husnah, MPH, FSIPH,FISCM, Dra. Tjut Mariam Zanaria, M.S, Drs. Saminan, M.Sc, dr. Sakdiah, M.Sc,
Dr. dr. Dedy Syahrizal, M.Kes, Suryawati, S.Si, Apt, M.Sc (Inggris), dr. Wahyu Lestari, Sp.KK, dr. Hafni Andayani, M.Kes, dr. Yopie Afriandi Habibie, Sp.BTKV,
dr. Iflan Nauval, M.ScIH, dr. Zulfa Zahra, Sp.KJ, dr. Teuku Romi Imansyah Putra, M.K.T, dr. Cynthia Wahyu Asrizal, M.Si,
dr. RM. Agung Pranata Kusuma Atmaja, M. Biomed, Dr. dr. Budi Yanti, Sp.P., dr. Eka Destianti Edward, M.Ked(ped), Sp.A, dr. Mirfandi Amirsyah, M.Si,



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
2019**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Mata Kuliah : Disaster Management
Program Studi : Pendidikan Dokter

Semester : 7
Dosen :

Kode : PPD401

SKS : 5

dr. Safrizal Rahman, M.Kes., Sp.OT,
Rina Suryani Oktari, S.Kep., M.Si,
Dr. dr. Zafrullah Khani Jasa, SpAn, KNA,
Dr. dr. Taufik Suryadi, SpF,
dr. Meilya Silvalila, SpEM,
dr. Syahrizal, M.Si,
dr. Husnah, MPH, FSIPH, FISCAM,
Dra. Tjut Mariam Zanaria, M.S,
Drs. Saminan, M.Sc,
dr. Sakdiah, M.Sc,
Dr. dr. Dedy Syahrizal, M.Kes,
Suryawati, S.Si, Apt, M.Sc (Inggris),
dr. Wahyu Lestari, Sp.KK,
dr. Hafni Andayani, M.Kes,
dr. Yopie Afriandi Habibie, Sp.BTKV,
dr. Iflan Nauval, M.ScIH,
dr. Zulfa Zahra, Sp.KJ,
dr. Teuku Romi Imansyah Putra, M.K.T,
dr. Cynthia Wahyu Asrizal, M.Si,
dr. RM. Agung Pranata Kusuma Atmaja, M. Biomed,
Dr. dr. Budi Yanti, Sp.P.,
dr. Eka Destianti Edward, M.Ked(ped), Sp.A,
dr. Mirfandi Amirsyah, M.Si,

Capaian Pembelajaran Program Studi (PLO) :

Area Kompetensi yang akan dicapai mahasiswa adalah;

1. Profesionalitas yang Luhur

1.1. Kompetensi Inti

Mampu melaksanakan praktik kedokteran yang profesional sesuai dengan nilai dan prinsip ke-Tuhanan, moral luhur, etika, disiplin, hukum, dan sosial budaya.

1.2. Lulusan Dokter Mampu

1. Bermoral, beretika, dan berdisiplin

- Bersikap disiplin dalam menjalankan praktik kedokteran dan bermasyarakat.

2. Sadar dan taat hukum

- Mengidentifikasi masalah hukum dalam pelayanan kedokteran dan memberikan saran cara pemecahannya
- Menyadari tanggung jawab dokter dalam hukum dan ketertiban masyarakat

3. Berwawasan sosial budaya

- Mengenali sosial-budaya-ekonomi masyarakat yang dilayani
- Menghargai dan melindungi kelompok rentan

4. Berperilaku profesional

- Bersikap dan berbudaya menolong
- Mengutamakan keselamatan pasien
- Mampu bekerja sama intra- dan interprofesional dalam tim pelayanan kesehatan demi keselamatan pasien

2. Mawas Diri dan Pengembangan Diri

2.1. Kompetensi Inti

Mampu melakukan praktik kedokteran dengan menyadari keterbatasan, mengatasi masalah personal, mengembangkan diri, mengikuti penyegaran dan peningkatan pengetahuan secara berkesinambungan serta mengembangkan pengetahuan demi keselamatan pasien.

2.2. Lulusan Dokter Mampu

1. Menerapkan mawas diri

- Mengenali dan mengatasi masalah keterbatasan fisik, psikis, sosial dan budaya diri sendiri
- Tanggap terhadap tantangan profesi
- Menyadari keterbatasan kemampuan diri dan merujuk kepada yang lebih mampu

3. Komunikasi Efektif

3.1. Kompetensi Inti

Mampu menggali dan bertukar informasi secara verbal dan nonverbal dengan pasien pada semua usia, anggota keluarga, masyarakat, kolega, dan profesi lain.

3.2. Lulusan Dokter Mampu

1. Berkomunikasi dengan mitra kerja (sejawat dan profesi lain)

- Membangun komunikasi interprofesional dalam pelayanan kesehatan
- Mempresentasikan informasi ilmiah secara efektif

2. Berkomunikasi dengan masyarakat

- Melakukan komunikasi dengan masyarakat dalam rangka mengidentifikasi masalah kesehatan dan memecahkannya bersama-sama
- Melakukan advokasi dengan pihak terkait dalam rangka pemecahan masalah kesehatan individu, keluarga dan masyarakat.

4. Pengelolaan Informasi

1. Mengakses dan menilai informasi dan pengetahuan

- Memanfaatkan teknologi informasi komunikasi dan informasi kesehatan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan

2. Mendiseminasikan informasi dan pengetahuan secara efektif kepada profesi kesehatan lain, pasien, masyarakat dan pihak terkait untuk peningkatan mutu pelayanan kesehatan

- Memanfaatkan keterampilan pengelolaan informasi untuk diseminasi informasi dalam bidang kesehatan.

5. Landasan Ilmiah Ilmu Kedokteran

5.1. Kompetensi Inti

Mampu menyelesaikan masalah kesehatan dalam situasi bencana dan melakukan usaha preventif, menghadapi masalah kesehatan dalam bencana berdasarkan landasan ilmiah ilmu kedokteran dan kesehatan yang mutakhir untuk mendapat hasil yang optimum.

5.2. Lulusan Dokter Mampu

Menerapkan ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang terkini untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif.

- Menerapkan prinsip-prinsip ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang berhubungan dengan promosi kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat
- Menerapkan prinsip-prinsip ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang berhubungan dengan prevensi masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat
- Menerapkan prinsip-prinsip ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang berhubungan dengan terjadinya masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat

- Menerapkan prinsip-prinsip ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang berhubungan dengan kepentingan hukum dan peradilan
- Mempertimbangkan kemampuan dan kemauan pasien, bukti ilmiah kedokteran, dan keterbatasan sumber daya dalam pelayanan kesehatan untuk mengambil keputusan

6. Keterampilan Klinis

6.1. Kompetensi Inti

Mampu melakukan prosedur klinis yang berkaitan dengan masalah kesehatan dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien, keselamatan diri sendiri, dan keselamatan orang lain.

6.2. Lulusan Dokter Mampu

1. Melakukan prosedur penatalaksanaan masalah kesehatan dalam bencana secara holistik dan komprehensif

- Melaksanakan promosi kesehatan
- Melakukan tindakan medis preventif
- Melakukan tindakan medis kuratif
- Melakukan prosedur proteksi terhadap hal yang dapat membahayakan diri sendiri dan orang lain
- Melakukan tindakan medis pada kedaruratan klinis dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien

7. Pengelolaan Masalah Kesehatan

7.1. Kompetensi Inti

Mampu mengelola masalah kesehatan dalam bencana yang dihadapi individu, keluarga maupun masyarakat secara komprehensif, holistik, terpadu dan berkesinambungan dalam konteks pelayanan kesehatan primer.

7.2. Lulusan Dokter Mampu

1. Melakukan penatalaksanaan masalah kesehatan individu, keluarga dan masyarakat

- Menginterpretasi data kesehatan masyarakat dalam rangka mengidentifikasi dan merumuskan diagnosis komunitas
- Memilih dan menerapkan strategi penatalaksanaan yang paling tepat berdasarkan prinsip kendali mutu, biaya, dan berbasis bukti
- Membuat surat keterangan medis seperti surat keterangan sakit, sehat, kematian, laporan kejadian luar biasa, laporan medikolegal serta keterangan medis lain sesuai kewenangannya termasuk *visumetrepertum* dan identifikasi jenazah

2. Memberdayakan dan berkolaborasi dengan masyarakat dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan pada situasi bencana dengan cara :

- Memberdayakan dan berkolaborasi dengan masyarakat agar mampu mengidentifikasi masalah kesehatan dalam bencana secara actual yang terjadi serta mengatasinya bersama-sama
- Bekerja sama dengan profesi dan sektor lain dalam rangka pemberdayaan masyarakat untuk mengatasi masalah kesehatan

3. Mengakses dan menganalisis serta menerapkan kebijakan kesehatan spesifik terhadap bencana yang merupakan prioritas daerah masing-masing di Indonesia

- Menggambarkan bagaimana pilihan kebijakan dapat memengaruhi program kesehatan masyarakat dari aspek fiskal, administrasi, hukum, etika, sosial, dan politik.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CLO) :

TUJUAN UMUM

Pada akhir blok ini, mahasiswa diharapkan mampu melakukan penanggulangan bencana yang baik, dimulai dari pengurangan risiko bencana (PRB), mitigasi, merespon bencana berupa penanggulangan kegawat-daruratan sehari-hari hanya jumlah yang lebih banyak dan intensitas yang lebih tinggi serta dampak yang lebih luas. Manajemen bencana juga mencakup tahap pemulihan bencana dan pengembangan daerah yang kembali mempertimbangkan pencegahan bencana di kemudian hari. Ini dipelajari dalam Siklus Manajemen Bencana.

Paling penting adalah, profesi kedokteran tidak mungkin mampu menyelesaikan setiap masalah yang muncul akibat bencana namun mereka harus mampu mengajak dan kemudian bekerja sama baik dengan masyarakat, pemerintah dan berbagai organisasi baik di dalam maupun di luar negeri. Di sisi lain, ilmu dan kemampuan profesi kedokteran harus tetap dijaga dan terus ditingkatkan guna mengantisipasi berbagai bencana dengan segala akibat ikutannya termasuk bencana dengan teknologi tinggi buatan manusia (teror) yang mungkin saja akan meningkat seiring dengan berbagai perubahan global.

Kriteria Penilaian : Penilaian Acuan Patokan Kompetensi Sedang

Nomor	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	≥ 87	A
2	78 - 86	AB
3	69 - 77	B
4	60 - 68	BC
5	51 - 59	C
6	41 - 50	D
7	≤ 41	E

- Item Penilaian** :
- Nilai Proses 40% terdiri atas :
 - a. Tutorial (50%)
 - Disiplin
 - Pengetahuan
 - Sikap
 - b. Laporan Kegiatan (20%)
 - c. Nilai Praktikum (30%)
 - Nilai Ujian Akhir Blok 60%

JADWAL, URAIAN MATERI DAN KEGIATAN PERKULIAHAN

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)	(7)
Minggu I	Mahasiswa mampu menganalisa pengurangan resiko	Perkembangan Manajemen Bencana di tingkat nasional dan global	Kuliah Pakar	2 x 50	Kuliah pakar diberikan oleh seorang yang dianggap memiliki kompetensi akademik dalam bidang yang menjadi topik masalah yang dibahas dalam diskusi dan tutorial.	Mengikuti kriteria penilaian diatas	Mengikuti kriteria penilaian diatas
		Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim di Sektor Kesehatan	Kuliah Pakar	2 x 50			
		Overview of Disaster and Hazard Siklus Disaster management <ul style="list-style-type: none"> Definisi bencana dan bahaya (hazard) serta perbedaannya. Natural disaster Man-made disaster 	Kuliah Pakar	2 x 50	Kuliah pakar ini dikemas dalam bentuk komunikasi dua arah. Kuliah pakar ini akan membantu mahasiswa mengintegrasikan pengetahuan yang		
		Pengurangan Risiko Bencana (PRB) di Bidang Kesehatan <ul style="list-style-type: none"> Pemetaan bencana Penilaian Risiko Manajemen Risiko berbasis masyarakat. 	Kuliah Pakar	2 x 50			
		Peran Tenaga Kesehatan dalam Tahap Bencana Hidrometeorologi	Kuliah Pakar	2 x 50			
		Disaster Preparedness for Health Provider Contingency Plan for Health Facilities, Emphasized on Puskesmas and Extended to Hospital	Kuliah Pakar	2 x 50			
		Manajemen Kekacauan Massal	Kuliah Pakar	2 x 50			

					didapatnya melalui proses belajar mandiri, praktikum maupun diskusi.		
Minggu I	Mahasiswa mampu menganalisa pengurangan resiko	Kesiapsiagaan Bencana	Diskusi kelompok, presentasi dan pleno	6 x 50 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan ini bertujuan untuk merangsang semua mahasiswa agar antusias dalam mencari dan menemukan jawaban terhadap masalah yang dihadapi. Jawaban terhadap masalah yang didapatkan melalui proses diskusi dan belajar mandiri. • Diskusi bersama tutor sebanyak 2x2 jam tiap minggu dengan menjalankan prinsip 3 langkah/<i>the jump</i> • Diskusi tutorial 	Mengikuti kriteria penilaian diatas	Mengikuti kriteria penilaian diatas

					<p>pertama dalam tiap skenario hanya menjalankan langkah 1-2, selanjutnya pada diskusi tutorial kedua akan menyelesaikan langkah 3.</p> <ul style="list-style-type: none">• Diskusi membahas tentang skenario yang telah ditetapkan.• Setiap mahasiswa harus mempresentasikan hasil belajar mandiri selama 8 – 10 menit pada pertemuan kedua.		
--	--	--	--	--	--	--	--

Minggu II	Mahasiswa Mampu memahami dan menganalisa kesiapsiagaan bencana	Incident Command System	Kuliah Pakar	2 x 50	Kuliah pakar diberikan oleh seorang yang dianggap memiliki kompetensi akademik dalam bidang yang menjadi topik masalah yang dibahas dalam diskusi dan tutorial. Kuliah pakar seminggu dapat berlangsung 2-3 kali, di ruang kuliah. Kuliah pakar ini dikemas dalam bentuk komunikasi dua arah. Kuliah pakar ini akan membantu mahasiswa mengintegrasikan pengetahuan yang didapatnya melalui proses belajar mandiri, praktikum maupun diskusi.	Mengikuti kriteria penilaian diatas	Mengikuti kriteria penilaian diatas
		Manajemen Krisis <ul style="list-style-type: none"> • Disaster response, RapidHealth Assessment • Prinsip-prinsip triaselapangan dan hospital. • Basic MedicalCompetency in FieldDisaster Handling 	Kuliah Pakar	2 x 50			
		Adaptasi Perubahan Iklim di Sektor Kesehatan	Diskusi kelompok, presentasi dan pleno	6 x 50	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan ini bertujuan untuk merangsang semua mahasiswa agar antusias dalam mencari dan menemukan jawaban terhadap masalah yang dihadapi. Jawaban 		

					<p>terhadap masalah yang didapatkan melalui proses diskusi dan belajar mandiri.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi bersama tutor sebanyak 2x2 jam tiap minggu dengan menjalankan prinsip 3 langkah/<i>the jump</i> • Diskusi tutorial pertama dalam tiap skenario hanya menjalankan langkah 1-2, selanjutnya pada diskusi tutorial kedua akan menyelesaikan langkah 3. • Diskusi membahas tentang skenario yang telah ditetapkan. • Setiap mahasiswa 		
--	--	--	--	--	--	--	--

					harus mempresentasikan hasil belajar mandiri selama 8 – 10 menit pada pertemuan kedua		
Minggu II	Mahasiswa Mampu memahami dan menganalisa kesiapsiagaan bencana	Pembuatan Hazard Map	Praktikum		Praktikum ini bertujuan untuk melatih mahasiswa menerapkan prinsip-prinsip penyusunan <i>Drill</i> /simulasi bencana pada tahap tanggap bencana dan agar mahasiswa mampu menyusun peta bahaya di tingkat komunitas. Praktikum akan dilaksanakan di masyarakat dan melibatkan banyak <i>supervisor</i> dari berbagai profesi	Mengikuti kriteria penilaian diatas	Mengikuti kriteria penilaian diatas
		Table top exercise	Praktikum				
		Memahami tindakan yang dilakukan dalam tanggap bencana dan tindakan pencegahan yang diperlukan	Institutional Visit P2KK	2 x 50	Kegiatan ini bertujuan untuk membantu mahasiswa memahami kegiatan Pengurangan Risiko Bencana (<i>Disaster Risk</i>)		

		Memahami program dan kebijakan penanggulangan bencana di Aceh yang dilakukan oleh pemerintah	Institutional Visit BPBA	2 x 50	Reduction) yang telah berjalan dan menerapkan prinsip-prinsip PRB yang sesuai dengan kompetensi dokter. Institutional visit akan dilakukan ke beberapa tempat, ada yang wajib dikunjungi oleh seluruh mahasiswa, ada pula yang hanya sebagian mahasiswa yang mengunjunginya		
		Memahami upaya pengurangan risiko bencana berbasis masyarakat	Institutional Visit PMI	2 x 50			
		Memahami proses search and rescue pada kejadian bencana	Institutional Visit SAR	2 x 50			
Minggu III	Mahasiswa mampu dalam tanggap darurat bencana	Manajemen Penanggulangan Penyakit Menular Pasca Bencana	Kuliah Pakar	2 x 50	Kuliah pakar diberikan oleh seorang yang dianggap memiliki kompetensi akademik dalam bidang yang menjadi topik masalah yang dibahas dalam diskusi dan tutorial. Kuliah pakar seminggu dapat berlangsung 2-3 kali, di ruang kuliah. Kuliah pakar ini dikemas dalam bentuk komunikasi dua arah. Kuliah pakar ini akan membantu mahasiswa mengintegrasikan pengetahuan yang didapatnya melalui	Mengikuti kriteria penilaian diatas	Mengikuti kriteria penilaian diatas
		Manajemen Massal Identifikasi Korban Bencana (DVI) dan Peraturan Hukum	Kuliah Pakar	2 x 50			

					proses belajar mandiri, praktikum maupun diskusi.		
Minggu III	Mahasiswa mampu dalam tanggap darurat bencana	<ul style="list-style-type: none"> • Respon bencana • Penilaian bahaya • Koordinasi • Triase pada kondisi bencana • Cedera akibat ledakan • Evakuasi Penatalaksanaan terhadap korban meninggal	Diskusi kelompok, presentasi dan pleno	6 x 50	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan ini bertujuan untuk merangsang semua mahasiswa agar antusias dalam mencari dan menemukan jawaban terhadap masalah yang dihadapi. Jawaban terhadap masalah yang didapatkan melalui proses diskusi dan belajar mandiri. • Diskusi bersama tutor sebanyak 2x2 jam tiap minggu dengan menjalankan 	Mengikuti kriteria penilaian diatas	Mengikuti kriteria penilaian diatas

					prinsip 3 langkah/ <i>the</i> 3 <i>jump</i> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi tutorial pertama dalam tiap skenario hanya menjalankan langkah 1-2, selanjutnya pada diskusi tutorial kedua akan menyelesaikan langkah 3. • Diskusi membahas tentang skenario yang telah ditetapkan. • Setiap mahasiswa harus mempresentasikan hasil belajar mandiri selama 8 – 10 menit pada pertemuan kedua 		
--	--	--	--	--	--	--	--

Minggu III	Mahasiswa mampu dalam tanggap darurat bencana	Manajemen kesehatan jiwa pada bencana	Kuliah Pakar	2 x 50	<p>Kuliah pakar diberikan oleh seorang yang dianggap memiliki kompetensi akademik dalam bidang yang menjadi topik masalah yang dibahas dalam diskusi dan tutorial. Kuliah pakar seminggu dapat berlangsung 2-3 kali, di ruang kuliah. Kuliah pakar ini dikemas dalam bentuk komunikasi dua arah. Kuliah pakar ini akan membantu mahasiswa mengintegrasikan pengetahuan yang didapatnya melalui proses belajar mandiri, praktikum maupun</p>	Mengikuti kriteria penilaian diatas	Mengikuti kriteria penilaian diatas
------------	---	---------------------------------------	--------------	--------	---	-------------------------------------	-------------------------------------

					diskusi.		
Minggu III	Mahasiswa mampu dalam tanggap darurat bencana	Pleno Institusional Visite	Diskusi Pakar dan Presentasi	2 x 50	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan ini bertujuan untuk merangsang semua mahasiswa agar antusias dalam mencari dan menemukan jawaban terhadap masalah yang dihadapi. Jawaban terhadap masalah yang didapatkan melalui proses diskusi dan belajar mandiri. • Diskusi bersama tutor sebanyak 2x2 jam tiap minggu 	Mengikuti kriteria penilaian diatas	Mengikuti kriteria penilaian diatas

					<p>dengan menjalankan prinsip 3 langkah/<i>the jump</i> 3</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi tutorial pertama dalam tiap skenario hanya menjalankan langkah 1-2, selanjutnya pada diskusi tutorial kedua akan menyelesaikan langkah 3. • Diskusi membahas tentang skenario yang telah ditetapkan. • Setiap mahasiswa harus mempresentasikan hasil belajar mandiri selama 8 – 10 menit pada pertemuan kedua 		
--	--	--	--	--	---	--	--

Minggu IV	Mahasiswa mampu menganalisa rehabilitasi pasca bencana	<p>Manajemen Pasca Bencana</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengungsian • Sanitasi • Air bersih • Psikologis 	Diskusi kelompok, presentasi dan pleno	6 x 50	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan ini bertujuan untuk merangsang semua mahasiswa agar antusias dalam mencari dan menemukan jawaban terhadap masalah yang dihadapi. Jawaban terhadap masalah yang didapatkan 	Mengikuti kriteria penilaian diatas	Mengikuti kriteria penilaian diatas

					<p>melalui proses diskusi dan belajar mandiri.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi bersama tutor sebanyak 2x2 jam tiap minggu dengan menjalankan prinsip 3 langkah/<i>the 3 jump</i> • Diskusi tutorial pertama dalam tiap skenario hanya menjalankan langkah 1-2, selanjutnya pada diskusi tutorial kedua akan menyelesaikan langkah 3. • Diskusi membahas tentang skenario yang telah ditetapkan. • Setiap mahasiswa harus mempresentasikan 		
--	--	--	--	--	--	--	--

					hasil belajar mandiri selama 8 – 10 menit pada pertemuan kedua		
		Praktikum DVI	Praktikum		Praktikum ini bertujuan untuk melatih mahasiswa menerapkan prinsip-prinsip penyusunan <i>Drill</i> /simulasi bencana pada tahap tanggap bencana dan agar mahasiswa mampu menyusun peta bahaya di tingkat komunitas. Praktikum akan dilaksanakan di masyarakat dan melibatkan banyak <i>supervisor</i> dari berbagai profesi	Mengikuti kriteria penilaian diatas	Mengikuti kriteria penilaian diatas


Minggu V	Mahasiswa mampu mengintegrasikan seluruh kemampuan yang didapatkan di blok ini	Kuliah Tamu	Diskusi Pakar dan Presentasi	2 x 50	Kegiatan kuliah tamu dilaksanakan dengan mendatangkan seseorang yang memiliki keahlian dan pengalaman di bidang manajemen kesehatan saat bencana dalam rangka menambah pengetahuan (pengayaan) baik kepada dosen dan mahasiswa. Kuliah tamu ini akan dilaksanakan selama 1 x 2 jam. Narasumber yang akan diundang yaitu Kepala Pusat Penanggulangan Krisis Kesehatan Kemenkes RI, dr. Achmad Yurianto	Mengikuti kriteria penilaian diatas	Mengikuti kriteria penilaian diatas
						TOTAL	100%

Sumber Belajar/ Referensi

1. Abarquez I, Murshed Z (2004) Community-based disaster risk management: field practitioners' handbook. Asian Disaster Preparedness Center (ADPC), Bangkok.
2. Abdallah, S., & Burnham, G. (2000). The Johns Hopkins and Red Cross/Red Crescent Public health guide for emergencies. *Johns Hopkins School of Hygiene and Public Health, Baltimore, MD.*
3. Alan Kirschenbaum. Chaos Organization and Disaster Management. Marcel Dekker, Inc. 2004.
4. American College of Surgeon: *Advance Trauma life Support*, Student Manual Book , New York 2004
5. American College of Emergency Physicians. *Advanced Disaster Life Support Course Manual 3.0.*
6. American College of Emergency Physicians. *Basic Disaster Life Support Course Manual 3.0.*
7. Blaikie, P., Cannon, T., Davis, I., & Wisner, B. (2014). *At risk: natural hazards, people's vulnerability and disasters.* Routledge.
8. Chiehwen, E. H., Mas, F. S., Jacobson, H., Papenfuss, R., Nkhoma, E. T., & Zoretic, J. (2005, october). Assessing the Readiness and Training Needs of Non-urban Physicians in Public Health Emergency and Response. *Disaster Management and Response* , 106-111.
9. Coburn, AW. Spence, RJS, Pomonis, A. (1994). *Disaster Mitigation.* 2nd ed. Disaster Management Training Programme. DHA.
10. Coppola, DP. Maloney EK. (2009). *Communicating Emergency Preparedness.* CRC Press.
11. Cross, R., & Crescent, R. (2011). *The Sphere Handbook: Humanitarian Charter and Minimum Standards in Humanitarian Response.*
12. Disaster Response, Principles of Preparation and Coordination, Text by Erik Auf der Heide. *Center of Excellence in Disaster management & Humanitarian Assistance.* <http://coe-dmha.org/dr/flash.htm>
13. Direktorat Jenderal Bina Pelayanan Medik Depkes RI: *Sistim Penanggulangan Gawat Darurat Terpadu*, Jakarta. 2006
14. FEMA (2005), *Special Events Contingency Planning Job Aids Manual.*
15. Foster, HD. (1980) *Disaster Planning The Preservation of Life and Property.* New York, Springer.
16. Gebbie, K. M., Valas, J., Merrill, J., & Morse, S. (2006). Role of exercises and drills in the evaluation of public health in emergency response. *Prehospital and disaster medicine*, 19(03), 173-182.
17. Gustin, JF. (2013). *Disaster & Recovery Planning : A Guide for Facility Managers.* 6th ed. USA. Fairmont Press.
18. *Introduction to Disaster Management.* VUSSC. Course Manual. Canada
19. Koenig, KL. Schultz, CH (2010). *Disaster Medicine : Comprehensive Principles and Practices.* Cambridge University Press.
20. National Disaster Management Authority, Government of India : *National Disaster Management Guidelines-Management of Landslides and Snow Avalanches*, New Delhi, June 2009
21. *Natural Hazards And Disaster Management. A Supplementary Textbook in Geography for class XI on UNIT 11 : Natural Hazards and Disasters*, First Edition. The Secretary, Central Board of Secondary Education, 2, Community Centre, Chandu Press, Preet Vihar, Delhi. 2006
22. Pan American Health Organization. (2000). *Natural disasters: Protecting the public's health* (No. 575). Pan American Health Org. Washington DC.
23. Pan American Health Organization. (2010). *Health Sector Self-Assessment Tool for Disaster Risk Reduction.* Pan American Health Org. Washington DC.
24. Partridge, R. A., Proano, L., Marcozzi, D., Garza, A. G., & Weinstein, E. S. (Eds.). (2012). *Oxford American Handbook of Disaster Medicine.* Oxford University Press.

25. PERSI – IKABI – Ambulans 118 : *Buku Panduan Kursus HOPE (HospitalPreparadeness for Emergency and Disaster*, Jakarta. 2005
26. Shaw, R., & Okazaki, K. (2004). Sustainable Community Based Disaster Manage-ment (CBDM) Practices in Asia-A User's Guide. *DisasterManagement Planning Hyogo Office, United Nations Center for Regional Development (UNCRD), Kobe.*
27. Sukandarrumidi, M.Sc, PhD, 2010, *Bencana Alam dan Bencana Antrhopogene*, Penerbit Kanisius, Yogyakarta
28. Sekretariat Jendral Depkes RI, 2007, *Technical Guidelines for Health CrisisResponses on Disaster*, Jakarta.
29. Syone, C.K., Humpries, R.L. :*Current Emergency, Diagnosis & Treatment*. 5th Ed Lange medical Books/Mc Graw Hill – International Edition. 2004
30. Tintinalli, JE. 2011. *Emergency Medicine A Comprehensive Study Guide*, 7th ed. Mc.GrawHill.
31. United Nation. (2009). *UNISDR Terminology on Disaster Risk Reduction*. ISDR.
32. UNISDR. (2015). Sendai Framework for Disaster Risk Reduction 2015–2030.
33. Wagner, M.J., Promes, S.B. :*Last Minute Emergency Medicine, A ConciseReview for theSpecialty Boards*. Mc Graw Hill - International Edition, 2007
34. Walsh, Mike. : *Disaster, Current Planning and Recent Experience*. EdwardArnold, A Division of Hodder & Stoughton. London Melbourne Auckland. 1989
35. Weaver, J. D. (2002). Disaster Mental Health. *Children and Disasters: A Practical Guide to Healing and Recovery Missouri-Kansas City: A Practical Guide to Healing and Recovery Missouri-Kansas City*, 34.
36. WHO (2011), *Pedoman Teknis Penanggulangan Krisis Kesehatan AkibatBencana Edisi Revisi*. Jakarta.
37. Wisner, B., & Adams, J. (2002). *Environmental health in emergencies anddisasters: a practical guide*. World health organization.

Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Dokter,
Fakultas Kedokteran Unsyiah


Dr. dr. Dedy Syahrizal, M.Kes
NIP. 197912052003121001

Banda Aceh, 19 Agustus 2019
Ketua Koordinator/Penanggungjawab Blok,
Fakultas Kedokteran Unsyiah


dr. Safrizal Rahman, M.Kes., Sp.OT
NIP. 197104092000031001